

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN LAHAN TERBANGUN MENGGUNAKAN METODE IBI (*INDEX-BASED BUILT-UP INDEX*) TERHADAP RENCANA TATA RUANG WILAYAH DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2014-2024

OLEH

HELENE OKTAFIOLA

Pertumbuhan lahan terbangun di Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu dampak dari pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi, dan meningkatnya aktivitas pembangunan. Sebagai wilayah strategis di Provinsi Lampung, perkembangan lahan terbangun meluas dari pusat kota ke wilayah pinggiran, khususnya di sekitar jalur Jalan Tol Trans-Sumatera. Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan lahan terbangun, pola sebaran lahan terbangun, dan arah peruntukan ruang terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lampung Selatan tahun 2014-2024.

Identifikasi lahan terbangun dilakukan menggunakan metode *Index-Based Built-up Index* (IBI), dengan menggunakan data citra satelit Landsat 8 OLI/TIRS dengan resolusi spasial 30 meter. Selanjutnya analisis dilakukan untuk mengetahui pola sebaran lahan terbangun serta arah peruntukan ruang terhadap Peta Rencana Tata Ruanf Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan lahan terbangun di Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2014 seluas 12.383,83 ha dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 25.487,83 ha. Perkembangan lahan terbangun tersebut membentuk pola persebaran mengelompok (*clustered*), yang terpusat di sekitar permukiman, jalan utama, serta pusat kegiatan ekonomi. Hasil analisis terhadap RTRW menunjukkan bahwa tahun 2014 lahan terbangun yang berkembang sejalan dengan arah peruntukan ruang sebesar 10% dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 28%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan lahan terbangun bergerak searah dengan peruntukan ruang yang ditetapkan dalam RTRW.

Kata kunci: Lahan terbangun, IBI, NNA, RTRW, Penginderaan jauh

ABSTRAK

ANALYSIS OF BUILT-UP LAND DYNAMICS USING THE INDEX-BASED BUILT-UP INDEX (IBI) METHOD ON REGIONAL SPATIAL PLANNING IN SOUTH LAMPUNG REGENCY PERIOD 2014-2024

BY

HELENE OKTAFIOLA

The expansion of built-up land in South Lampung Regency results from population growth, economic development, and increased construction activities. As a strategic region in Lampung Province, the expansion of built-up land has extended from urban centers to suburban areas, particularly along the Trans-Sumatra toll road corridor. This study aimed to analyze changes in built-up land, the spatial distribution patterns of built-up areas, and the direction of land-use allocation in relation to the Regional Spatial Plan (RTRW) of South Lampung Regency for the period 2014-2024. The Built-up land was identified using the Index-Based Built-up Index (IBI) method derived from Landsat 8 OLI/TIRS satellite imagery with a spatial resolution of 30 meters. Further analyses were conducted to determine the distribution patterns of built-up land and to assess their conformity with the designated land-use allocation based on the Regional Spatial Plan map of South Lampung Regency. The results of the study showed an increase in built-up land in South Lampung Regency, 12,383.83 ha in 2014 to 25,487.83 ha in 2024. The development of built-up land exhibits a clustered distribution pattern, concentrated around residential areas, major road networks, and centers of economic activity. The analysis of conformity with the Regional Spatial Plan shows that in 2014, approximately 10% of built-up land development was aligned with the designated land-use allocation, increasing to 28% in 2024. This increase suggests that the growth of built-up land has increasingly followed the spatial planning directions established in the RTRW.

Keywords: Built-up land, IBI, NNA, RTRW, Remote Sensing